

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM MEMOTIVASI SHALAT  
BERJAMAAH DI MASJID AL-AZHAR BANCARKEMBAR  
PURWOKERTO UTARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan dan  
Konseling IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
USWATUN KHASANAH  
NIM. 1323101034**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2017**

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM MEMOTIVASI SHALAT  
BERJAMAAH DI MASJID AL-AZHAR BANCARKEMBAR  
PURWOKERTO UTARA**

Uswatun Khasanah  
NIM 1323101034

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Masjid dapat dikatakan sebagai identitas umat Islam, karena Masjid dijadikan sebagai tempat beribadah bagi orang Islam. Dengan berjalannya waktu Masjid mengalami perkembangan baik secara pembangunan dan secara fungsi Masjid. Jika melihat zaman sekarang Masjid dibangun dengan sangat mewah dengan adanya fenomena yang seperti ini menandakan umat Islam mengalami kemajuan namun di sisi lain Masjid mengalami pergeseran fungsi yang jauh dari sebuah nilai kemakmuran. Kemakmuran sebuah Masjid bergantung pada seorang takmir Masjid atau orang yang ingin berjuang di jalan Allah SWT. Peranan yang dilakukan oleh takmir dijadikan sebagai sebuah stimulus untuk para jamaah agar giat dalam melakukan shalat berjamaah dan mengikuti kegiatan yang ada di Masjid.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja program takmir Masjid dalam memotivasi shalat berjamaah di Masjid al-Azhar dan bagaimana peran takmir Masjid dalam memotivasi shalat berjamaah di Masjid al-Azhar Bancarkembar Purwokerto Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran takmir Masjid dalam memberikan motivasi untuk melakukan shalat berjamaah di Masjid al-Azhar dan memberikan pengetahuan baru atau inovasi baru khususnya untuk para takmir.

Jenis Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah takmir Masjid. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa data menggunakan teknik reduksi data, display, kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian ini dapat diketahui bahwa ada 6 peran yang dilakukan oleh seorang takmir yaitu dengan membuat sebuah program rutinan berupa pengajian ba'da Maghrib sampai Isya dan pengajian minggu pagi, pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak mampu, ukhuwah Islamiyah, adanya pemberian bimbingan belajar secara gratis, perayaan hari besar Islam.

**Kata Kunci:** Peran, Takmir Masjid, Motivasi, Shalat Berjamaah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Sistematika Kepenulisan.....	12
<b>BAB II PERAN TAKMIR MASJID DALAM MEMOTIVASI SHALAT BERJAMAAH</b>	
A. Peran.....	14
1. Pengertian Peran .....	14
2. Aspek-aspek dalam Peran.....	15
B. Takmir Masjid .....	16

1. Pengertian Takmir Masjid .....	16
2. Pentingnya Figur Takmir Masjid.....	17
C. Motivasi .....	18
1. Pengertian Motivasi .....	18
2. Aspek-aspek Motivasi .....	21
3. Teori-teori Motivasi.....	24
4. Proses Motivasi.....	24
D. Shalat Berjamaah.....	25
1. Pengertian Shalat .....	25
2. Hukum Shalat .....	26
3. Kedudukan Shalat dalam Islam .....	27
4. Shalat Berjamaah.....	27
5. Hukum Shalat Berjamaah.....	28
6. Syarat Menjadi Imam .....	29
7. Syarat Menjadi Makmum .....	29
8. Shalat yang Dianjurkan Berjamaah .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34

### **BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Lokasi Masjid al-Azhar Bancarkembar Purwokerto	
1. Sejarah .....	37
2. Struktur Takmir Masjid al-Azhar .....	39
B. Penyajian Data .....	39
1. Peran Takmir Masjid al-Azhar .....	39

2. Aspek Peran Yang Terdapat di Masjid al-Azhar.....	43
3. Peran Takmir dalam Memotivasi Shalat Berjamaah .....	44
a. Peran Takmir.....	44
b. Respon Jamaah.....	56
C. Analisa Data .....	62

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran.....	79
C. Penutup.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
3. Transkrip Hasil Wawancara
4. Foto-foto



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masjid dapat dijadikan sebagai identitas umat Islam, karena Masjid adalah tempat di mana umat Islam melakukan Ibadah. Masjid dijadikan sebagai tempat beribadah atau sebagai tempat berkomunikasi antara makhluk dan penciptanya, dengan dilakukannya ibadah di dalam Masjid seseorang akan mendapatkan suatu ketenangan jiwa. Agar Masjid berfungsi maksimal, kita memerlukan orang muslim yang peduli dan mau berjuang di jalan Allah SWT.

Pada masa sekarang perkembangan pembangunan Masjid begitu pesat, hal itu bisa dilihat di kota-kota besar, di desa- desa, terminal, tempat rekreasi, dan bahkan sekarang di lembaga-lembaga pendidikan juga tersedia Masjid. Akan tetapi tidak semua Masjid yang dibangun berfungsi sesuai dengan fungsinya, tentunya ada hal-hal yang harus diperhatikan pada Masjid yaitu pada kondisinya baik dari bangunanya ataupun kegiatan-kegiatannya.

Pada masa sekarang Masjid mengalami pergeseran fungsi dan tidak menunjukkan kemakmurannya. Hal ini dikarenakan pada masa sekarang banyak orang yang membangun Masjid tidak didasari atas dasar taqwa melainkan Masjid dibangun hanya sebagai pelengkap dan jika dilihat dari fungsi aslinya Masjid adalah tempat untuk bersujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Serta memberi manfaat bagi jamaah dan

masyarakatnya.<sup>1</sup> Tidak hanya bangunan saja yang menjadi komponen yang harus diperhatikan melainkan beberapa macam kegiatan-kegiatan yang harus diciptakan karena hal ini bertujuan memotivasi masyarakat agar mau melaksanakan shalat berjamaah di Masjid khususnya bagi warga sekitar.

Masjid sendiri memiliki kedudukan yang sangat penting dalam masyarakat Islam, yakni menjadi pusat pembinaan umat, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya, manakala fungsi ideal telah terwujud maka kualitas umat akan mengalami peningkatan yang membanggakan. Dalam mewujudkan hal yang demikian, tentunya perlu dibentuknya wadah untuk orang-orang yang mampu untuk menggerakkan fungsi Masjid seperti takmir Masjid, Keberadannya adalah untuk memakmurkan Masjid, terutama dalam mengelola kegiatan dakwah Islamiyah.

Serangkaian kegiatanpun dibuat oleh para takmir Masjid agar masyarakat sekitar termotivasi untuk melakukan shalat berjamaah di Masjid khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar Masjid. Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan dari dalam diri kita sendiri, namun memotivasi diri sendiri merupakan perkara yang tidak mudah, bahkan cenderung lebih mudah memberikan motivasi terhadap orang lain.

Menurut Hoy dan Miskel motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan (*Tension States*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan

---

<sup>1</sup>Moh. E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2001), hal. 7



personal. Dari penjelasan diatas setiap manusia memiliki kekuatan, dorongan yang ada pada diri manusia, dalam teorinya Masllow menjelaskan mengenai hirarki kebutuhan manusia bahwa manusia pada dasarnya ingin memiliki rasa aman dapat dikatakan ingin mendapatkan ketenangan jiwa.<sup>2</sup>

Masjid dapat dikatakan sebagai tempat dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi dan kebutuhan rasa aman karena Masjid tidak hanya menjadi tempat untuk mengaji atau beritikaf, tetapi Masjid juga dapat difungsikan dalam bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang pembelajaran. Seperti halnya yang dilakukan oleh takmir Masjid al-Azhar Bancar Kembar Purwokerto Utara.

Masjid al-Azhar sendiri berdiri tahun 1994, bangunan Masjid al-Azhar berdiri di tanah wakaf dari Dr. H Bapak Kasum. AN. Beliau mewakafkan tanahnya berawal dari Jamaah sejumlah 20 orang. Masjid al- Azhar dari tahun ketahun mengalami renovasi sebanyak 3 kali, dan kegiatan pun masih sedikit.<sup>3</sup>

Dengan berjalanya waktu, Jamaah Masjid Al-azhar mengalami peningkatan di tahun 2004 sebanyak 20 orang. Awalnya Masjid al-Azhar tidak ada serangkaian kegiatan pengajian hanya shalat berjamaah saja, namun dengan berjalannya waktu kegiatan pengajian pun diadakan dimulai dari pengajian disetiap minggu pagi, berlanjut disetiap hari habis ba'da subuh dan sampai sekarang kegiatan di Masjid al-Azhar diantaranya, seperti dihari senin ada pengajian rutin yang diisi oleh jamaah Masjid itu sendiri, yaitu bapak Muslikhin mengenai sejarah Islam, malam selasa pengajian yang diisi oleh Dr. H

---

<sup>2</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal 132

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan , Siti salah satu takmir Masjid pada tanggal 02 April, 2017, pukul 18.30 WIB

Chamdani tentang Hadits, malam rabu ada pengajian dari jamaah itu sendiri yang melibatkan anak-anak mereka dan pengisinya adalah bapak Siswoyo pengajiannya Fiqih dengan konsep menjadikan anak-anak sebagai MC, Qiro, Sambutan, Pembawa Acara. Hal itu bertujuan untuk melatih mental anak-anak agar terbiasa berada dipublik, di malam kamis ada acara menonton film bersama film yang diputar adalah film tentang kisah-kisah Nabi, di malam jum'at ada tahlil, di malam sabtu mengikuti pengajian di Masjid lain, dan di malam minggu kumpul bersama dan berdiskusi mengenai hasil dari mengaji ketempat lain.<sup>4</sup>

Program rutin ini dibuat dalam rangka memakmurkan Masjid, dengan dibuatnya serangkaian program kegiatan diharapkan para jamaah tidak mengalami kebosanan ketika berada dalam Masjid, pada saat jeda waktu, antara waktu maghrib ke waktu isya. Pada awalnya program kegiatan ini hanya diikuti beberapa orang saja, namun dengan berjalannya jamaah Masjid sudah mengalami peningkatan.

Dari hasil pengamatan, ada Jamaah Masjid al-Azhar yang satu keluarga berkisar 8 kelompok keluarga yang terdiri dari (ayah, ibu dan anak) dan ada satu keluarga yang menjalankan shalat berjamaah di Masjid dengan membawa cucu dan menantunya. Dan kegiatan ini sudah berjalan selama tiga tahun, kebanyakan Takmir Masjid dalam mengfungsikan Masjid hanya berfokus pada nilai-nilai keagamaan yang dikemas dengan model pendidikan yang berupa (adanya TPQ, dan pengajian). Serangkaian kegiatan seperti ini, dapat dikatakan serangkaian kegiatan yang klasik atau sudah dianggap biasa sehingga dapat ditarik

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Suparjo, salah satu takmir Masjid, pada tanggal 28 Oktober, 2016, pukul 20.30 WIB

kesimpulan bahwa kegiatan semacam ini kurang memotivasi masyarakat untuk melakukan shalat berjamaah di Masjid.

Namun berbeda dengan takmir Masjid al-Azhar, yang mengfungsikan Masjid dengan kegiatan keagamaan yang dikemas unik, penuh inovatif salah satunya yaitu dengan mengadakan program rutin nobar (nonton bareng) tentang film Islami (kisah-kisah Nabi) hal ini juga tergolong sebagai metode dakwah modern yang menghasilkan pengaruh yang sangat baik terhadap masyarakat sekitar Masjid al-Azhar hal ini dibuktikan dengan persepsi para jamaah Masjid al-Azhar, salah satunya bapak Riswan yang menyatakan bahwa beliau sangat senang melakukan shalat berjamaah di Masjid al-Azhar karena merasa terhibur dengan anak-anak yang ditugaskan sebagai pengisi acara dalam kegiatan malam rabu dimana kegiatan pengajiannya melibatkan anak-anak.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti “Peran Takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah di Masjid Al- Azhar Banjar Kembar Purwokerto Utara”.

## **B. Definisi Operasional**

Judul penelitian ini adalah “Peran Takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah”, untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan istilah dalam penulisan ini, maka penulis akan menegaskan istilah yang terdapat dalam penulisan ini sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Riswan, salah satu Jamaah, pada tanggal 04 November 2016, pukul 20.15 WIB

### 1. Peran

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” peran mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan atau dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Adapun Pengertian lain yaitu peran menurut Soerjono Soekanto, merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>6</sup>

### 2. Takmir Masjid

Takmir Masjid adalah jamaah yang terlibat dan sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, mengenal dan memahami konstitusi atau aturan main berorganisasi, punya rasa memiliki *sense of belonging* yang tinggi, matang dalam pembinaan organisasi, memiliki kemampuan pribadi yang berkualitas serta siap untuk memegang dan meneruskan estafet kepemimpinan organisasi.<sup>7</sup>

### 3. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut M. Utsman Najati dijelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas

---

<sup>6</sup>Andriana Pratiwi, "Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Pendidikan Non Formal di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo ", *Jurnal Naskah Publikasi*, (Sukoharjo: volume III, No 7, 2009), hal. 17, diakses di <http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf> pada tanggal 14 November 2016 Pukul 13.58 WIB

<sup>7</sup>Sujadi, “Peran Takmir Masjid Al-Maun dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajahwong Yogyakarta”, *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, (Yogyakarta: volume IV, No.2, 2003), hal, 44-45. Diakses di <http://etheses.uin-malang.ac.id/4537/1/04310145>, pada tanggal Senin 14 November 2016 Pukul 13.45 WIB

pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.<sup>8</sup>

Menurut John P Campbell menjelaskan bahwa motivasi mencakup di dalamnya arah atau tujuan tingkah laku, hal ini mencakup konsep seperti dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), rangsangan (*incentive*), ganjaran (*reward*), penguatan (*reinforcement*) ketetapan tujuan (*goal setting*), harapan (*expectancy*).<sup>9</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki kodrat pada diri manusia berupa dorongan, kebutuhan, rangsangan, ganjaran, penguatan, tujuan, harapan, ketujuh komponen ini yang membentuk kehidupan manusia.

#### 4. Shalat Berjamaah

Jamaah secara bahasa berarti “kelompok” sementara menurut syara adalah hubungan antara shalat imam dan shalat makmum atau ikatan yang terjalin diantara keduanya di dalam shalat. Dapat dijelaskan bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama. Shalat berjamaah sedikitnya dikerjakan dengan dua orang, yang satu jadi imam, dan yang lain jadi makmum, setiap gerakan imam di ikuti oleh makmum.<sup>10</sup>

Berjamaah adalah pintu masuk untuk menggapai solidaritas dan jalinan sosial itu, untuk menumpang *ukhuwah* dan *ummah wahidah* dan shalat berjamaah diatur dalam QS. An-Nisa ayat 102:

---

<sup>8</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*,..... hal 78

<sup>9</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:Rosdakarya,2014), hal 72

<sup>10</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*, (Jogjakarta: Javaliter, 2011), hal. 78

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا آسْلِحَتَهُمْ  
فَإِذَا سَجَدُوا.....

Artinya: *Dan apabila kamu berada ditengah-tengah qoum, maka (kemudian) kamu mendirikan shalat untuk mereka, maka hendaknya golongan dari Qoum tersebut ikut mendirikan shalat bersamamu (QS. An-Nisa; 102)<sup>11</sup>*

## 5. Masjid

Masjid secara *etimologi* berarti tempat beribadah, berasal dari akar kata *sajada* dimana berarti sujud atau tunduk. Sedangkan pengertian secara terminologi adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata.<sup>12</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah terkait dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana Peran Takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah di Masjid al-Azhar Bancar Kembar Purwokerto Utara?
2. Apa saja Program Takmir Masjid dalam Memotivasi shalat Jamaah di Masjid al-Azhar Bancar Kembar Purwokerto Utara?

### D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Penulisan yang akan penulis lakukan ini guna untuk. Mengetahui peran Takmir Masjid dalam memberikan motivasi untuk melakukan shalat

<sup>11</sup>Zaenudin Djazuli, *Fiqh Ibadah*, (Kediri: Lembaga Ta'lif Wannasyr, tth), hal. 91

<sup>12</sup>Aisyah Nur Handryant, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang: Uin Maliki Press,2010), hal. 51

berjamaah di Masjid dan memberikan pengetahuan baru atau inovasi baru khususnya untuk para Takmir Masjid.

## **2. Manfaat Penulisan**

### **a. Manfaat Teoritik**

Memberikan kontribusi wacana dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kedakwaan dan lebih khususnya pada bidang Bimbingan Konseling Islam yang notabnya peran seorang konselor tidaklah hanya sebagai pembimbing, pengarah melainkan mengajak hal yang ma'ruf salah satunya yaitu meningkatkan masyarakat dalam melakukan shalat berjamaah.

### **b. Manfaat Praktis**

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk orang lain yang mengadakan penulisan yang sama sebagai pertimbangan. Menambah pengetahuan baru untuk penulis serta ingin memberitahukan kepada masyarakat bahwa shalat berjamaah sangat bermanfaat dalam menjaga silaturahmi Ukhuwah Islamiyah.

## **E. Telaah Pustaka**

Sejauh penelusuran penulis, penulisan-penulisan yang berjudul “Peran Takmir Masjid Dalam Memotiasi Shalat Berjamaah (Studi Kasus Program Rutinan di Masjid Bancar Kembar Purwokerto Utara)” memang telah banyak dilakukan. Akan tetapi, sebagian penulisan tersebut dikaitkan dengan beberapa variabel lain yang berbeda. Adapun penulisan yang sejenis, yaitu ditulis oleh Taufik Rahman yang berjudul “*Peran Takmir Dalam Pembinaan Keagamaan di*

*Masjid As-salam Malang*". (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Malang 2008 ), dalam skripsinya ini berisi tentang peran takmir dalam melakukan pembinaan terhadap jamaah Masjid As-salam, yang berfokus pada penanamannya yaitu dengan cara mengadakan kajian rutin yang meliputi bapak-bapak, ibu-ibu remaja dan anak. Metode penulisannya menggunakan kualitatif, hambatan yang dialaminya yaitu terletak pada pendanaan dan kurangnya SDM yang ada di Masjid al- Azhar meskipun begitu kegiatan pembinaan berjalan dengan lancar.<sup>13</sup>

Hal ini jauh berbeda dengan skripsi yang akan ditulis oleh penulis, bedanya yaitu pada objek penulisannya, skripsi di atas memaparkan bahwa peran takmir Masjid melakukan pembinaan terhadap jamaah Masjid yang sudah ada atau yang sudah aktif, tetapi lain hanya dengan skripsi ini, bahwa objek penulisan memberikan motivasi dengan cara membuat program kegiatan rutin yang menarik. Sehingga menarik orang yang tadinya tidak shalat berjamaah menjadi tertarik untuk melakukan shalat berjamaah.

Skripsi *kedua* yaitu yang ditulis oleh Hanik Asih Izzati yaitu tentang "*Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Islam (Studi kasus di Masjid Al-Muttaqin Kalibening Tingkir Salatiga)*". (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015) dalam skripsinya menjelaskan tentang peran takmir dalam mengembangkan pendidikan islam nonformal yaitu dengan memaksimalkan fungsi Masjid itu sendiri. Peran takmir disini bisa

---

<sup>13</sup> Taufiq Rahman, "Peran Takmir Masjid dalam Pembinaan Keagamaan di Masjid As-Salam Malang", *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2008), diakses di <http://etheses.uin-malang.ac.id/4537/1/04310145> pada tanggal 8 April 2017 pukul 14.29 WIB



dibilang berhasil karena terbentuknya serangkaian kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam. Faktor penghambatnya adalah sumber daya manusia, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara rutin dan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi.<sup>14</sup>

Perbedaannya terletak pada peranan takmir Masjid hanya pada mengfungsikan Masjid pada ranah pendidikannya saja. Sedangkan skripsi ini peranan takmirnya tidak hanya pada ranah pendidikan saja melainkan lebih menekankan pada aspek guyub rukun dan keharmonisan suatu keluarga.

Skripsi *ketiga* yaitu skripsinya Andriana Pertiwi tentang “*Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo*” (Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013). Skripsi ini berisi tentang peran takmir Masjid dalam meningkatkan pendidikan nonformal di Masjid Al-Kautsar Gumpang. Hasil penulisannya adalah peran takmir cukup baik hal ini terbukti dengan adanya kegiatan pendidikan nonformal, yaitu dengan adanya pengajian-pengajian, kajian tahsin Al-quran, adanya PHBI dan TPA.<sup>15</sup>

Berbeda dengan skripsi yang akan dilakukan oleh penulis, penulis akan meneliti tentang “Peran takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah (Studi Kasus Program Rutinan di Masjid Bancar Kembar Purwokerto Utara)” hal

---

<sup>14</sup>Hanik Asih Izzati, “Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi di Masjid Al-Muttaqin Kalibening Tinggkir Salatiga)”, *Skripsi*, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), diakses di <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/2839885507.pdf>, pada tanggal 8 April 2017 pukul 14.29 WIB

<sup>15</sup>Andriana Pertiwi, “Peran Takmir Masjid dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo”, *Jurnal Naskah Publikasi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), diakses di <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/2839885507.pdf> pada tanggal 14 November 2016 Pukul 13.58

ini berbeda dengan penulisan-penulisan di atas, mayoritas para takmir memakmurkan Masjid dengan cara memaksimalkan fungsi Masjid salah satunya yaitu menjadikan Masjid sebagai tempat pendidikan nonformal atau kegiatan keberagamaan seperti pengajian rutin, dan kajian kitab. Tetapi penulis menyajikan yang berbeda dalam skripsi ini yang akan dilakukan yaitu dengan menjadikan Masjid sebagai fasilitas dalam meningkatkan keharmonisan keluarga dan menjalin guyub rukun serta mempererat silaturahmi.

#### **F. Sistematika Kepenulisan**

Untuk memahami penulisan ini maka penulis membuat sistematika kepenulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB *Pertama* merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, telaah pustaka dan sistematika kepenulisan.

BAB *Kedua* Dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan peran Takmir Masjid dalam Memotivasi shalat berjamaah di Masjid Al-Azhar, pada bab ini penulis membagi menjadi 4 sub: sub *pertama* membahas tentang peran takmir Masjid, sub *kedua* membahas tentang motivasi, sub *ketiga* shalat berjamaah.

BAB *Ketiga* Dalam bab ini membahas tentang jenis penulisan, pendekatan, teknik pengumpulan data meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi. dan teknik analisis data.

BAB *Keempat* Berisi tentang analisis data meliputi gambaran umum lokasi, program rutin hasil dari penyajian data dan analisis data penulisan

mengenai peran takmir Masjid dalam memotivasi shalat berjamaah melalui program rutin di Masjid Al-Azhar.

BAB *Kelima* Penutup yaitu berisi kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa penelitian tentang Peran Takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah di Masjid al-Azhar Bancarkembar Purwokerto Utara, dapat disimpulkan:

Bahwa peran yang dilakukan oleh takmir Masjid dalam memotivasi shalat berjamaah yakni dengan:

1. Membuat sebuah program rutin yang inovatif berupa; kegiatan pengajian ba'da maghrib sampai isya.
2. Memotivasi melalui kegiatan pengajian minggu pagi
3. Pemberdayaan masyarakat yang tidak mampu, yang dibantu oleh lembaga amil zakat Lazizmu.
4. Membuat kegiatan yang bersifat ukhuwah Islamiyah dengan kegiatan tasyakuran di bulan Maulid dan Tahun baru Islam
5. Memberikan bimbingan belajar dengan sukarela.
6. Perayaan Hari Besar Islam

Kegiatan Program rutin pengajian Masjid al-Azhar diantaranya yaitu: dimalam senin, ada bapak Muslikhin mengenai sejarah Islam, malam selasa pengajian yang diisi oleh Dr. H Chamdani tentang Hadits, malam rabu ada pengajian dari jamaah itu sendiri yang melibatkan anak-anak mereka dan pengisinya adalah bapak Siswoyo pengajiannya Fiqih dengan di malam kamis ada acara menonton film bersama Film yang diputar adalah film tentang kisah-kisah

Nabi, di malam jum'at membaca surat-surat pilihan seperti Al-mulk, Ar-rahman, Al-waqiah di malam sabtu mengikuti pengajian di Masjid lain, dan di malam minggu kumpul bersama dan berdiskusi mengenai hasil dari mengaji ketempat lain.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang penulis susun mengenai penelitian peran takmir Masjid dalam memotivasi shalat berjamaah di Masjid al-Azhar Purwokerto Utara, dapat diberikan beberapa syarat sebagai berikut:

### **1. Bagi Takmir Masjid**

Kepada takmir masjid untuk lebih meningkatkan dan menghidupkan lagi kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan dan lebih menguatkan kekompakkan antar sesama pengurus masjid agar masyarakat tertarik untuk melaksanakan shaat berjamaah di masjid Al- Azhar.

### **2. Bagi Jamaah**

Kepada jamaah agar senantiasa mengikuti shalat berjamaah di masjid dan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang telah di buat oleh para takmir Masjid Diharapkan para jamaah memiliki motivasi yang berasal dalam diri sendiri untuk melaksakan shalat berjamaah secara istiqomah.

## **C. Kata Penutup**

Puji syuukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan penyempurnaan karya ini.

Akhirnya penulis mengucapkan sukur alhamdulillah atas terselesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dan penyusunan karya ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, L, Rita, 1999, *Pengantar Psikologi edisi kedelapan jilid 2*, Jakarta: Erlangga
- Ayub, Moh. E. dkk. 2001. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Sholat Wajib dan Sunnah*. Jogjakarta: Javaliter.
- Baihaqi Mif, 2008, *Psikologi Pertumbuhan*, Bandung, Rosda Karya
- Djazuli, Zaenudin. tth . *Fiqh Ibadah*. Kediri: Lembaga Ta'lif Wannasyr.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handryant, Aisyah Nur. 2010. *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: Uin Maliki Press.
- Hasibuan, Melayu, S.P. n, 2016, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermansyah, 2015, "Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kecamatan Tana.
- Hutami, Gartiria, 2015, "Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auidtor Internal Pemerintah Daerah", *Skripsi* (Semarang, Universitas Diponegoro), diakses [http://ejournal.pin.or.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/JURNAL%20HERMAN%20\(04-28-15-01-15-08\).pdf](http://ejournal.pin.or.id/site/wpcontent/uploads/2015/04/JURNAL%20HERMAN%20(04-28-15-01-15-08).pdf) pada tanggal 02 April 2017 pukul 10.45.
- Izzati, Hanik Asih. 2015. *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam (Studi Di Masjid Al-Muttaqin Kalibening Tinggkir Salatiga)*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/2839885507.pdf>.
- Lia Kabupaten Tana Tidung," *e-Jurnal Pemerintah Intergratif*, volume 3, no 2, diakses di <https://core.ac.uk/download/pdf/11730081.pdf>.
- Moleong, Lexi. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Panduan Penulisan Skripsi. 2012. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Purwokerto. STAIN Pres.

Pertiwi, Andriana. 2013. *Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal Di Masjid Al-Kautsar Gumpang Kartasura Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/2839885507.pdf>.

Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Rahman, Taufiq. 2008. *Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Di Masjid As-Salam Malang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4537/1/04310145>.

Sa'di, Adil, 2006, *Fiqhun-Nisa Thaharah-Shalat*, (Ensiklopedia Ibadah Untuk Wanita), Jakarta: Pt Mizan Publika.

Sadili, Ahmad, Nawawi, 2010, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*, Jakarta: Amzah.

Santroc, John, W. k, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Soleh, Ach, Khudori, 1998, *Fiqh Kontekstual Perspektif Sufi-Falsafi Jilid 2*, Jakarta: PT Pertja.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujadi, 2003, "Peran Takmir Masjid Al-Maun dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajahwong Yogyakarta", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, volume IV, No.2, Diakses di <http://etheses.uin-malang.ac.id/4537/1/04310145>, pada tanggal Senin 14 November 2016 Pukul 13.45

Sujadi. 2003. *Peran Takmir Masjid Al-Maun dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajahwong Yogyakarta*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. (Yogyakarta: volume IV, No.2,), hal, 44-45. Diakses di <http://etheses.uin-malang.ac.id/4537/1/04310145>, pada tanggal Senin 14 November 2016 Pukul 13.45